

ABSTRAK

Fenomena perubahan iklim telah memberikan dampak buruk khususnya pada daerah pesisir. Salah satu dampak yang ditimbulkan yaitu bencana banjir rob. Kawasan Tambak Lorok sebagai salah satu kawasan pesisir Kota Semarang juga sering dilanda banjir rob. Masyarakat yang terdampak banjir rob di permukiman Tambak Lorok pada Juni 2022 mencapai 1.834 jiwa atau sebesar 18,94% dari total jumlah penduduk pada RW 12-16. Banjir rob menyebabkan masyarakat lebih rentan dari segi sosial-ekonomi maupun fisik-lingkungan. Masyarakat akan melakukan bentuk adaptasi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi banjir rob. Setiap menerapkan bentuk adaptasi dari banjir rob, masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari aspek sosial dan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor dominan sosial dan ekonomi dalam penerapan setiap bentuk adaptasi permukiman Tambak Lorok dari banjir rob. Faktor dominan sosial dan ekonomi ditemukan di setiap bentuk adaptasi karena setiap bentuk adaptasi memiliki faktor yang berbeda-beda sesuai dengan kajian terhadap literatur yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data berbasis pada data sekunder yang didapat dari kajian literatur dan telaah dokumen, serta data primer yang didapat melalui observasi dan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada responden berjumlah 96 rumah tangga yang tersebar di RW 12-16 permukiman Tambak Lorok.

Terdapat tiga analisis dan setiap analisis menggunakan jenis teknik analisis statistik deskriptif yang berbeda yaitu statistik deskriptif naratif, statistik deskriptif eksplanatori, dan nilai modus. Analisis pertama yaitu analisis bentuk-bentuk adaptasi struktural dan non-struktural. Analisis kedua yaitu analisis faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi setiap bentuk adaptasi. Analisis ketiga yaitu faktor dominan sosial dan ekonomi dalam penerapan setiap bentuk adaptasi. Hasil dari analisis pertama yaitu meninggikan dan menambah jumlah lantai rumah, memperkuat konstruksi rumah, membuat barikade, membentuk Kelompok Swadaya Masyarakat, gotong royong membersihkan lingkungan, menempatkan perabot rumah tangga dan kendaraan yang aman dari banjir rob, serta diversifikasi sumber pendapatan. Bentuk adaptasi yang dilakukan masyarakat terkait dengan tinggi genangan, waktu datang banjir rob, dan kedekatan lokasi bangunan dengan laut. Hasil dari analisis kedua berupa faktor-faktor dari aspek sosial dan ekonomi yaitu usia, tingkat pendidikan, lama waktu tinggal, jumlah anggota keluarga, tingkat pendapatan, dukungan kelembagaan, keberlangsungan mata pencaharian, dan kepemilikan aset fisik.

Hasil analisis ketiga sebagai hasil akhir yaitu faktor dominan ekonomi yaitu kepemilikan aset fisik untuk bentuk adaptasi meninggikan lantai rumah, membuat barikade, menambah jumlah lantai rumah, meninggikan perabot rumah tangga, dan menempatkan kendaraan di tempat yang aman dari banjir rob. Aset fisik seperti perabot elektronik dan non-elektronik serta kendaraan yang dimiliki rumah tangga menjadi pertimbangan utama mereka melakukan bentuk adaptasi tersebut agar tidak cepat rusak. Faktor dominan sosial yaitu lama waktu tinggal untuk bentuk adaptasi memperkuat konstruksi rumah, menambah jumlah lantai rumah, dan gotong royong membersihkan lingkungan. Semakin lama waktu tinggal maka semakin mempengaruhi mereka untuk melakukan lebih banyak adaptasi yang dapat bertahan lama. Faktor dominan ekonomi yaitu dukungan kelembagaan untuk pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Dukungan kelembagaan dari kader, ketua wilayah RW, hingga pemerintah setempat sebagai penggerak pembentukannya KSM sebagai alasan utama terbentuk adaptasi tersebut. Faktor dominan ekonomi untuk bentuk adaptasi diversifikasi sumber pendapatan adalah tingkat pendapatan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kajian terhadap faktor dominan dalam penerapan bentuk adaptasi dapat digunakan untuk menentukan arahan strategis perencanaan permukiman Tambak Lorok Kota Semarang dengan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Banjir Rob, Bentuk Adaptasi, Kawasan Pesisir